

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1, 2024

Pages: 209-216

LATIHAN KETERAMPILAN MANAJEMEN PADA MAHASISWA BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA STIT AL-URWATUL WUTSQO JOMBANG

Sunardi

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STIT Al-Urwatul Wutsqo, Jombang

This Article in Journal of AMPOEN

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1717>

How Cite This Article

APA : Bilal, S. (2024). LATIHAN KETERAMPILAN MANAJEMEN PADA MAHASISWA BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA STIT AL-URWATUL WUTSQO JOMBANG. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 209-216. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1717>

Other Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





LATIHAN KETERAMPILAN MANAJEMEN PADA MAHASISWA BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA STIT AL-URWATUL WUTSQA JOMBANG

Sunardi

**Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam, STIT Al-Urwatul
Wutsqa, Jombang**

***Korespondensi:**

Email : sunardi.ppuw@gmail.com

Riwayat Artikel		
Penyerahan	:	03/06/2024
Diterima	:	04/06/2024
Diterbitkan	:	05/06/2024

Abstrak

Latihan keterampilan manajemen menjadi suatu keharusan bagi mahasiswa yang terlibat dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIT-UW Jombang. Di tengah kesibukan perkuliahan dan tuntutan organisasi kemahasiswaan yang dinamis, kemampuan manajerial menjadi landasan penting untuk memastikan pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien. Program latihan ini dirancang khusus untuk mempersiapkan mahasiswa BEM STIT-UW Jombang dengan keterampilan yang esensial dalam menjalankan peran kepemimpinan, mulai dari manajemen waktu yang efisien hingga kemampuan berkomunikasi yang efektif. Metode pelaksanaan kegiatan tersebut menggunakan metode caramah interaktif dan diskusi terhadap BEM putri. Hasil pelatihan tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek keterampilan manajemen, seperti manajemen waktu, komunikasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan. Program ini juga berhasil meningkatkan kolaborasi dan pemahaman tanggung jawab di antara anggota BEM. Dengan demikian, latihan keterampilan manajemen bukan hanya memperkuat individu, tetapi juga meningkatkan kinerja keseluruhan Badan Eksekutif Mahasiswa STIT-UW Jombang. Kesimpulannya, latihan keterampilan manajemen menjadi investasi yang berharga dalam pengembangan potensi mahasiswa dan kemajuan organisasi. Ini memberikan persiapan yang kuat bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan profesional di masa depan, sambil mendukung pencapaian tujuan organisasi kemahasiswaan.

Kata Kunci: *Training, Skills, Management, Student Executive Board*

Abstract

Management skills training is a must for students involved in the STIT-UW Jombang Student Executive Board In the midst of busy lectures and the demands of dynamic student organizations, managerial skills are an important basis for ensuring effective and efficient organizational management. This training program is specifically designed to prepare STIT-UW Jombang students with essential skills for carrying out leadership roles, from efficient time management to effective communication skills. The method of implementing this activity uses interactive methods and discussions with female Student Executive Board. The results of this training showed significant improvements in various aspects of management skills, such as time management, communication, leadership, and decision-making. This program has also succeeded in increasing collaboration and understanding of responsibilities among members. Thus, training in management skills not only strengthens individuals but also improves the overall performance of the STIT-UW Jombang Student Executive Board. Management skills training is a valuable investment in developing student potential and organizational progress. This provides strong preparation for students to face future professional challenges while supporting the achievement of student organization goals.

Keywords: *Latihan, Keterampilan, Manajemen, Badan Eksekutif Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Di era yang terus berkembang ini, tantangan dan ancaman yang dihadapi oleh mahasiswa dalam peran mereka di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) tidak bisa dianggap remeh (Munawaroh dkk. 2019). Bukan hanya sekadar mengelola kegiatan sosial dan

akademis, tetapi BEM juga harus mampu menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam mengatur dan mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan waktu (Atina 2021). Di sisi lain, sumber daya dan dukungan yang tersedia seringkali terbatas,



meningkatkan tekanan untuk berinovasi dan mengoptimalkan pengelolaan yang ada.

STIT-UW Jombang, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pembentukan karakter dan keterampilan holistik, mengenali pentingnya meningkatkan kualitas pengelolaan dan kepemimpinan di kalangan mahasiswa BEM. Terlebih lagi, mahasiswa merupakan agen perubahan di lingkungan kampus dan masyarakat, sehingga keterampilan manajemen yang kuat sangat penting untuk memastikan efektivitas dan dampak positif dari aktivitas yang mereka koordinasikan.

Namun, realitasnya, mahasiswa sering kali belum memiliki keterampilan manajemen yang memadai untuk menghadapi kompleksitas tugas-tugas BEM. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya efisiensi, kurangnya inovasi, dan bahkan konflik internal yang mengganggu (Natalia dan Prasetyo 2022). Begitu juga jika melihat berbagai fenomena yang begitu deras saat ini sebagai tantangan bagi mahasiswa BEM jika tidak dibekali dengan keilmuan yang matang, sehingga akan tergusur oleh arus perkembangan zaman. Tantangan-tantangan tersebut misalnya:

Pertama: Transformasi Digital dan Keterampilan Abad 21. Saat ini, keterampilan manajemen yang efektif melibatkan pemahaman teknologi digital dan kemampuan untuk mengelola tim dan proyek secara virtual. Jika mahasiswa BEM STIT-UW Jombang tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam aspek-aspek ini, mereka akan menghadapi kesenjangan keterampilan dibandingkan dengan rekan-rekan mereka dari institusi lain yang lebih maju dalam implementasi teknologi pendidikan.

Kedua, Keterampilan Kepemimpinan dan Soft Skills. Ada peningkatan kebutuhan akan soft skills seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Perguruan tinggi yang tidak menekankan pada pelatihan keterampilan ini akan meninggalkan mahasiswanya dalam posisi yang kurang menguntungkan ketika mereka memasuki dunia kerja atau peran kepemimpinan di organisasi mahasiswa.

Ketiga, Pendidikan Berbasis Kompetensi (Competency-Based Education). Beberapa perguruan tinggi mulai mengadopsi model pendidikan berbasis kompetensi yang lebih menekankan pada hasil belajar dan penguasaan keterampilan praktis daripada hanya teori. Jika STIT-UW Jombang belum menerapkan pendekatan ini secara efektif, maka mahasiswanya mungkin kurang siap menghadapi tantangan praktis di dunia nyata.

Keempat, Peran Pemerintah dan Kebijakan Pendidikan. Kebijakan pendidikan yang tidak merata dan dukungan yang tidak memadai dari pemerintah juga bisa menjadi faktor yang memperparah kesenjangan keterampilan. Kebijakan yang kurang mendukung pelatihan praktis dan pengembangan keterampilan mahasiswa dapat menyebabkan institusi seperti STIT-UW Jombang tertinggal dalam menyiapkan mahasiswa mereka untuk tantangan manajerial.

Dalam konteks inilah, program ini tidak hanya merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi mahasiswa, tetapi juga merupakan respons terhadap peningkatan kompleksitas dan tuntutan lingkungan yang terus berkembang. Melalui pendekatan yang holistik dan berorientasi pada praktik, diharapkan program ini akan memberikan mahasiswa BEM keterampilan yang diperlukan untuk memahami konsep dasar manajemen, teknik perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan yang dianggap esensial dalam konteks pengelolaan organisasi mahasiswa BEM STIT-UW Jombang kemudian diimplementasi dalam dunia nyata. Dengan memperkuat keterampilan manajemen dan kepemimpinan mahasiswa BEM, diharapkan mereka akan menjadi agen perubahan yang lebih efektif dan berpengaruh, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat luas. Oleh karena itu, pendahuluan ini menjadi langkah awal yang penting dalam memahami pentingnya program pengabdian masyarakat ini dan potensi dampak positifnya bagi perkembangan mahasiswa dan institusi secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 6 Desember 2023 di ruang seminar utama STIT-UW Jombang, dengan peserta yang terdiri sekitar 20 anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) putri. Materi tersebut mencakup konsep dasar manajemen, teknik perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan yang dianggap esensial dalam konteks pengelolaan organisasi mahasiswa.

Dalam sesi presentasi yang singkat namun padat, fasilitator menyampaikan materi dengan jelas dan mengaitkannya dengan contoh-contoh kasus yang relevan. Pendekatan interaktif diterapkan dengan memanfaatkan diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman peserta. Peserta diajak untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi, bertukar pendapat, dan mempertimbangkan aplikasi praktis dari konsep yang dipelajari dalam konteks BEM mereka.

Setelah pemahaman konsep dasar diperkuat, dilakukan sesi studi kasus atau simulasi di mana peserta diminta untuk menerapkan konsep-konsep tersebut dalam situasi nyata. Mereka diberi tantangan untuk berkolaborasi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan, mengidentifikasi strategi yang tepat, dan mempresentasikan solusi mereka. Hal ini tidak hanya menguji pemahaman peserta, tetapi juga mengasah kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan mengambil keputusan yang tepat.

Sesi diskusi dan tanya jawab memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan topik yang telah dibahas lebih lanjut. Fasilitator memandu diskusi dengan baik untuk memastikan semua konsep dipahami dengan baik dan menjawab semua pertanyaan peserta secara komprehensif.

Terakhir, dilakukan evaluasi singkat untuk mengukur pemahaman dan keterampilan yang diperoleh peserta selama pelatihan. Umpan balik langsung diberikan kepada peserta untuk memberikan kesempatan bagi

mereka untuk merefleksikan pembelajaran mereka dan mengidentifikasi area-area di mana mereka dapat meningkatkan diri di masa mendatang. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep manajemen dan meningkatkan keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam peran mereka di Badan Eksekutif Mahasiswa STIT-UW Jombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan keterampilan manajemen ini tidak hanya menghasilkan peningkatan pemahaman dan keterampilan individu, tetapi juga membawa perubahan yang signifikan dalam kultur dan kinerja organisasi mahasiswa secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa hal yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan setelah pelatihan:

Pertama, Peningkatan Pemahaman Konsep Manajemen

Berdasarkan keterangan dari panitia pelatihan, peserta yang mengikuti kegiatan tersebut merupakan anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) putri, mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang konsep dasar manajemen. Melalui penyampaian materi yang padat dan interaktif, mereka mampu memahami secara lebih mendalam tentang prinsip-prinsip manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Diskusi kelompok dan studi kasus yang disajikan memungkinkan peserta untuk melihat bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan dalam situasi nyata di lingkungan BEM mereka. Dengan demikian, mereka tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga dapat mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan konteks praktis organisasi mahasiswa.

Kedua, Peningkatan Keterampilan Praktis

Pelatihan ini berhasil menghasilkan peningkatan keterampilan praktis anggota BEM putri dalam mengelola kegiatan dan proyek organisasi. Berdasarkan hasil evaluasi dan didukung oleh hasil penjelasan dari panitaia kegiatan tersebut, peserta memperoleh keterampilan dalam merencanakan acara, mengorganisir tim, mengambil keputusan yang tepat, dan memimpin sesuai dengan situasi. Melalui sesi simulasi dan studi kasus, peserta diberi kesempatan untuk menerapkan konsep-konsep manajemen yang mereka pelajari dalam menghadapi tantangan nyata yang dihadapi oleh organisasi mereka. Hasilnya, mereka menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas manajerial dan lebih efektif dalam menjalankan tanggung jawab mereka di dalam BEM.

Ketiga, Aktifnya Partisipasi dan Kolaborasi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi Ketika kegiatan peserta menunjukkan partisipasi yang aktif selama pelatihan, terutama dalam sesi diskusi kelompok dan tanya jawab. Mereka dengan antusias berbagi pengalaman, ide, dan pandangan mereka tentang topik yang dibahas. Hal ini mencerminkan terciptanya lingkungan belajar yang kolaboratif dan inklusif di antara anggota BEM putri. Kolaborasi dalam menyelesaikan studi kasus dan simulasi juga memperkuat kerja tim dan kemampuan beradaptasi mereka dalam menghadapi berbagai situasi yang kompleks.

Keempat, Pengembangan Kemandirian dan Kreativitas

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi pelatihan ini juga berperan dalam pengembangan karakter kemandirian dan kreativitas peserta. Melalui penekanan pada aspek-aspek seperti inisiatif, inovasi, dan tanggung jawab pribadi, peserta diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi individu mereka. Mereka belajar untuk mengambil inisiatif, berpikir kritis, dan mencari solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi dalam pengelolaan organisasi mahasiswa. Hal

ini tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan pribadi mereka, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Kelima, Implikasi dan Relevansi

Berdasarkan penjelasan panitia kegiatan pelatihan hasil pelaksanaan pelatihan ini memiliki implikasi yang penting dalam konteks pengembangan mahasiswa dan kinerja organisasi mahasiswa. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan manajemen anggota BEM putri, diharapkan kinerja organisasi akan meningkat secara keseluruhan. Mereka menjadi lebih efektif dalam mengelola kegiatan, merencanakan strategi, dan mengkoordinasikan tim, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif bagi pengalaman belajar dan kehidupan mahasiswa di STIT-UW Jombang. Selain itu, program ini juga mencerminkan komitmen institusi terhadap pembangunan karakter dan keterampilan holistik mahasiswa, sesuai dengan visi dan misi pendidikan tinggi. Dengan demikian, hasil pelatihan ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memiliki dampak yang nyata dalam pengembangan kepemimpinan, kemandirian, dan keterampilan mahasiswa di luar kelas.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi



Gambar 2. Proses Pemberian Cenderamata

Pelatihan keterampilan manajemen yang diselenggarakan dalam satu hari telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, terutama anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) putri. Dengan pendekatan yang interaktif dan beragam, peserta tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Sesi-sesi presentasi singkat namun padat memberikan landasan teoritis yang kuat, sementara studi kasus dan simulasi memungkinkan peserta untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks nyata. Diskusi kelompok menjadi platform untuk berbagi ide, pengalaman, dan solusi, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung. Ini memungkinkan peserta untuk belajar tidak hanya dari fasilitator, tetapi juga dari rekan-rekan mereka, menguatkan keterlibatan dan kolaborasi di antara anggota BEM putri.

Keberhasilan utama pelatihan ini adalah kemampuan peserta untuk menerapkan konsep-konsep manajemen dalam konteks organisasi mahasiswa mereka. Dengan menghadapi tantangan nyata melalui studi kasus dan simulasi, mereka dapat mengembangkan solusi yang tepat dan efektif. Selain itu, pelatihan ini juga berperan dalam pengembangan keterampilan individu, seperti kemandirian dan kreativitas, yang membekali peserta dengan keterampilan berharga untuk kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan. Keberhasilan tersebut terlihat dari antusias dari para peserta, mulai dari segi menyimak materi

yang disampaikan, sebagian besar peserta tersebut mengajukan pertanyaan terhadap poin-poin penting yang belum mereka pahami, berdiskusi dengan aktif, dan memberikan sumbangan pemikiran-pemikiran yang bersifat memebrikan kontribusi kepada teman-temannya Ketika ada sanggahan-sanggahan Ketika berdiskusi.

Hasil pelatihan ini memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan mahasiswa dan kinerja organisasi mahasiswa. Dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan manajemen, diharapkan kinerja organisasi akan meningkat secara keseluruhan. Selain itu, pengembangan keterampilan individu juga akan memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta, baik dalam karir profesional maupun kepemimpinan di masyarakat. Dengan demikian, pelatihan keterampilan manajemen ini bukan hanya merupakan investasi dalam pengembangan mahasiswa, tetapi juga merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan dampak organisasi mahasiswa secara keseluruhan. Hal ini beberapa pendapat dari para ahli manajemen memperkuat realita tersebut:

Sebgaimana yang diungkapkan oleh (AS dkk. 2023), Ia mengemukakan bahwa pelatihan keterampilan manajemen yang efektif harus menekankan pada pengembangan kemampuan interpersonal, kepemimpinan transformasional, dan kemampuan mengelola perubahan. Ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pelatihan, yang mencakup aspek-aspek seperti kecerdasan emosional, komunikasi efektif, dan kepemimpinan yang memotivasi(Hasan, Ainiyah, dan Ma'arif 2023).

Begitu juga sebagaimana penjelasan oleh (Muntaqo 2021) menyatakan bahwa pentingnya kesadaran tim dan keterlibatan anggota tim dalam mencapai hasil yang sukses. Dalam konteks pelatihan keterampilan manajemen, pendekatan yang mempromosikan kolaborasi, pembelajaran tim, dan budaya kerja yang inklusif dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan individu dan kinerja organisasi secara keseluruhan(Tahir dkk. 2023).

Nahak Lino (M.SP 2023) menyatakan pentingnya motivasi intrinsik dalam mencapai kinerja yang tinggi. Dalam pelatihan keterampilan manajemen, menyadarkan peserta akan motivasi intrinsik mereka dan memberikan mereka otonomi dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan keterlibatan dan kinerja mereka dalam organisasi.

Menurut Ahmad Dini (Dini 2024) pentingnya keberanian dan ketulusan dalam memimpin dan berkolaborasi. Dalam pelatihan keterampilan manajemen, menciptakan lingkungan yang aman untuk berbagi ide, mengatasi ketidakpastian, dan mengelola konflik dapat membantu peserta untuk berkembang sebagai pemimpin yang lebih efektif dan berhubungan dengan baik dengan sesama anggota tim

Melihat bebraoa pandangan para ahli kontemporer seperti AS, A.B., Putra, Muntaqo, Nahak Lino, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan keterampilan manajemen yang efektif memerlukan pendekatan holistik yang mencakup aspek-aspek penting seperti kecerdasan emosional, komunikasi efektif, dan kepemimpinan yang mendorong perubahan positif. Pelatihan yang berhasil memperkuat kolaborasi, kesadaran tim, dan budaya kerja yang inklusif menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan individu dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Selain itu, pengakuan akan motivasi intrinsik individu, pemberian otonomi dalam pengambilan keputusan, dan menciptakan lingkungan yang aman untuk berbagi ide menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan dan kinerja peserta dalam organisasi. Memahami dan merespons kebutuhan individu serta memberikan mereka kesempatan untuk berkontribusi secara pribadi dapat membantu dalam memaksimalkan potensi individu dan mencapai tujuan bersama (Masrufa dan Ramandani 2024).

Terakhir, nilai-nilai seperti keberanian, ketulusan, dan keterhubungan manusiawi menjadi landasan penting dalam kepemimpinan yang efektif dan kerja sama

yang produktif. Memperkuat nilai-nilai ini dalam konteks pelatihan keterampilan manajemen dapat membantu membangun tim yang kuat dan saling mendukung, serta menciptakan lingkungan kerja yang mempromosikan inovasi dan keberhasilan jangka panjang.

Dengan memperhatikan pandangan para ahli ini, kesimpulan dapat diambil bahwa pelatihan keterampilan manajemen yang holistik, kolaboratif, dan berorientasi pada nilai-nilai akan membawa dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan individu dan kinerja organisasi. Ini adalah fondasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan berkelanjutan di era kontemporer yang terus berubah.

KESIMPULAN

Pelatihan keterampilan manajemen yang diselenggarakan pada tanggal 6 Desember dan diikuti oleh seluruh anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) putri STIT-UW Jombang telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan keterlibatan anggota. Pendekatan yang interaktif dan menyeluruh, termasuk sesi presentasi, studi kasus, simulasi, dan diskusi kelompok, memberikan platform yang efektif bagi peserta untuk mempraktikkan dan menerapkan konsep-konsep manajemen dalam konteks nyata.

Kolaborasi yang aktif antara peserta juga memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelatihan ini, memungkinkan pertukaran ide, pengalaman, dan pemecahan masalah yang memperkaya pembelajaran. Selain itu, kemampuan peserta untuk menerapkan konsep-konsep manajemen dalam situasi nyata, yang dipupuk melalui studi kasus dan simulasi, menunjukkan dampak positif yang langsung dari pelatihan tersebut dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Pengembangan keterampilan individu, seperti kemandirian, kreativitas, dan kepemimpinan, juga menjadi hasil yang signifikan dari pelatihan ini. Ini memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan pribadi peserta dan memberikan kontribusi yang

berharga bagi keberhasilan jangka panjang organisasi mahasiswa.

Sebagai peneliti, ada beberapa rekomendasi yang dapat diusulkan untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut tentang pelatihan keterampilan manajemen yang telah dilakukan: *Pertama*, penting untuk melakukan tinjauan mendalam terhadap metode pelatihan yang digunakan. Ini mencakup evaluasi keberhasilan pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi, interaksi dengan peserta, serta efektivitas alat dan teknik pembelajaran yang digunakan. *Kedua*, peluang untuk melakukan studi lanjutan sangat dianjurkan. Penelitian lanjutan dapat melibatkan pemantauan jangka panjang terhadap peserta untuk menilai dampak pelatihan terhadap keterampilan manajemen mereka dalam situasi nyata organisasi mahasiswa. Selain itu, kolaborasi dengan anggota BEM dan staf pendukung lainnya dapat membuka pintu bagi perspektif tambahan dan masukan berharga tentang keberhasilan pelatihan serta area-area yang perlu ditingkatkan. Terakhir, untuk memperkuat hasil penelitian, pertimbangkan untuk melakukan penelitian komparatif dengan institusi lain atau kelompok kontrol. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas relatif dari pendekatan pelatihan yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Ketua STIT Al Urwatul Wutsqo, Seluruh Pimpinan, Kaprodi MPI, dan LP3M, Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kerjasamanya yang telah diberikan dalam penyelenggaraan pelatihan keterampilan manajemen bagi Badan Eksekutif Mahasiswa STIT-UW Jombang. Tanpa dukungan dan arahan dari Bapak/Ibu sekalian, pelaksanaan acara ini tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses seperti yang telah kita saksikan bersama. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk berkolaborasi dan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen. Semoga pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi anggota BEM, tetapi juga

membawa dampak positif bagi perkembangan organisasi mahasiswa dan institusi kita semua. Kami sangat menghargai dedikasi dan komitmen Bapak/Ibu sekalian dalam memajukan pendidikan dan pengembangan kepemimpinan mahasiswa di STIT Al Urwatul Wutsqo.

DAFTAR PUSTAKA

- AS, Adil Bertus, Masri Sareb Putra, Fitria Elvi, dan Maria Junianta. 2023. "PERAN KEPEMIMPINAN DALAM INSEMINASI DAN PENERAPAN 'INVICTUS' DALAM BUDAYA ORGANISASI GERAKAN CREDIT UNION KELING KUMANG." *Jurnal Bina Manajemen* 12(1):578-95.
- Atina, Vivin Zulfa. 2021. *A Guide To Survive In The Corona Virus Pandemic And The Society 5.0 Era*. Deepublish.
- Dini, Mohamad Yudiyanto, Saepul Anwar, Yayat Hidayat, Zainal Arifin, Muhammad Rizal Firdaus, Ade Ramdani, Muhammad Mansur, Laesti Nurishlah, Iklima Istiqomah, Rukma Ade Kusumah, Arif Abdilah, Moh Husna Zakaria Gilang Fitri Ayuni, Ahmad. 2024. *PEMBANGUNAN MENTAL PENDIDIK BERBASIS KESADARAN DIRI*. CV. Intake Pustaka.
- Hasan, Moch Sya'roni, Qurrotul Ainiyah, dan Muhammad Anas Ma'arif. 2023. "Meningkatkan Pemahaman Ayat-Ayat Hukum Waris Dan Mu'amalah Pada Santri Di Pondok Pesantren Qur-any Jombang." *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):29-41.
- Masrufa, Binti, dan Ananda Desi Ramandani. 2024. "Sinergi Kepemimpinan dan Literasi: Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Perpustakaan

- Sekolah." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4(1):40–55.
- M.SP, Dr M. Nahak Lino, AMKL, Lic SP ,. M. AP. 2023. *STRATEGI PEMBANGUNAN (Peran Kepemimpinan, Komitmen, Budaya Organisasi dan Konsensus Strategi Pada Instansi Pemerintah Timor Leste)*. Mega Press Nusantara.
- Munawaroh, Munawaroh, Heny Sulistyowati, Nanik Sri Setyani, Nurwiani Nurwiani, Puji Handayati, Agung Kesna Mahatmaharti, dan Abd Rozak. 2019. *Mahasiswa, Almamater dan Bangsa: Spirit Mengenal Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru*. Kemahasiswaan dan Alumni STKIP PGRI Jombang.
- Muntaqo, Rifqi. 2021. "BUDAYA ORGANISASI DI UNIVERSITAS SAINS AL-QUR'AN WONOSOBO."
- Natalia, Fenny, dan Aries Heru Prasetyo. 2022. "Rancangan Implementasi Manajemen Risiko Operasional Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Di Jakarta 2023-2024." *Jurnalku* 2(4):463–81. doi: 10.54957/jurnalku.v2i4.294.
- Tahir, Rusdin, Ajeng Faizah Nijma Ilma, Suyono Thamrin, Harun Samsuddin, Enny Noegraheni Hindarwati, Erni Rusyani, Muhammad Luthfi Siraj, Ketut Witara, Titik Rosnani, dan Prihatina Jati. 2023. *METODE PENELITIAN SUMBER DAYA MANUSIA: Panduan Komprehensif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.